

Pengelolaan Aset Tetap pada UPTD SMP Negeri 4 Pelaihari Periode 2019 -2023

Author:

Maulidah¹, Yuli Fitriyani², M. Riduan Abdillah³

¹Politeknik Negeri Tanah Laut, Indonesia
Jl. Ahmad Yani KM 6, Desa Panggung, Pelaihari
Email : maulidah@mhs.politala.ac.id

²Politeknik Negeri Tanah Laut, Indonesia
Jl. Ahmad Yani KM 6, Desa Panggung, Pelaihari
Email : yulihazami@politala.ac.id

³Politeknik Negeri Tanah Laut, Indonesia
Jl. Ahmad Yani KM 6, Desa Panggung, Pelaihari
Email : riduan@politala.ac.id

History of article: Received: 24 July 2024, Revision: 12 Agustus 2024, Published: 31 Agustus 2024
DOI: 10.33197/jabe.vol10.iss02.2024.2190

ABSTRAK

Pengelolaan aset tetap bertujuan mengetahui penyusutan aset tetap, mengetahui umur ekonomis aset tetap, pencatatan transaksi pengadaan aset tetap, dan penyusunan kartu aset. Unit analisis yang dituju adalah UPTD SMP Negeri 4 Pelaihari karena belum melakukan pengelolaan aset tetap secara perhitungan penyusutan terhadap aset tetapnya. Penelitian ini berfokus pada perhitungan penyusutan aset tetap dengan menggunakan 2 metode, yakni metode garis lurus dan metode saldo menurun ganda serta menggunakan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2023 tentang penyusutan harta berwujud dan amortisasi harta tak berwujud untuk menentukan umur ekonomis. Data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data kuantitatif, terdapat di dalamnya perhitungan berupa angka-angka. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusutan dengan metode garis lurus memberikan pembebanan penyusutan yang cenderung konstan setiap tahun, sedangkan metode saldo menurun ganda juga memberikan keuntungan karena pada saat akhir periode dimana nilai buku akhir yang dihasilkan lebih tinggi dari metode garis lurus sebagai akibat dari menurunnya penyusutan setiap tahun, namun pada awal periode memberikan pembebanan penyusutan yang tinggi sehingga nilai buku akhir yang dihasilkan lebih rendah dari metode garis lurus.

Kata kunci: *Aset Tetap, Kartu Aset, Penyusutan*

PENDAHULUAN

Pengelolaan aset tetap atau barang milik daerah adalah suatu rangkaian kegiatan dari proses pengelolaan aset tetap yang merupakan tindakan konkret terhadap daerah dibawah kontrol Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 2021 (Novatiani & Kusumah, 2020). Tentu saja pengelolaan aset tetap harus dilaksanakan dengan baik dan benar (Purnamasari et al., 2021). Oleh sebab itu, pengelolaan aset tetap yang baik akan menunjukkan pengelolaan keuangan daerah yang baik pula (Holthausen & Watts, 2001). Artinya dalam upaya pelaksanaan pengelolaan aset tetap secara baik merupakan salah satu upaya yang diasumsikan dapat menciptakan *good local governance* (Nahar & Hadiyanti, 2018).

Saat ini UPTD SMP Negeri 4 Pelaihari belum melakukan pengelolaan aset tetap secara perhitungan penyusutan aset tetap, dan kartu aset tetap. Aset tetap yang dikelola oleh Ibu Murfika Listia Amalia selaku penanggung jawab aset tetap pada UPTD SMP Negeri 4 Pelaihari dimulai dari tahun 2015 hingga sekarang. Pengadaan aset tetap pada UPTD SMP Negeri 4 Pelaihari menggunakan (Dana BOS) untuk modal awal pembelian aset tetap. Adapun aplikasi yang biasanya digunakan terkait aset tetap pada UPTD SMP Negeri 4 Pelaihari, yaitu aplikasi SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Daerah). Aplikasi tersebut berasal dari Dinas Pendidikan yang digunakan untuk melakukan pelaporan aset tetap baik itu secara pembelian maupun secara hibah. Pada aplikasi tersebut juga masih belum terdapat perhitungan penyusutan aset tetap, dan kartu aset tetap. Selain itu, juga belum adanya ketentuan terkait masa manfaat aset, sehingga apabila ada aset yang mengalami kerusakan maka penanggung jawab aset tetap membuat surat pemusnahan yang nantinya aset tersebut akan segera dihapuskan oleh Dinas Pendidikan melalui aplikasi SIMDA.

Alasan penulis mengangkat judul pada penelitian adalah UPTD SMP Negeri 4 Pelaihari belum memiliki pengelolaan pada aset tetap, dan UPTD SMP Negeri 4 Pelaihari masih belum menerapkan metode garis lurus dan metode saldo menurun ganda untuk penyusutan aset tetap, yang disebabkan karena minimnya pengetahuan dan pemahaman SDM dalam pengelolaan aset tetap. Tujuan dari menerapkan perhitungan aset tetap menggunakan metode tersebut ialah untuk menentukan nilai aset tetap yang tepat dan benar, untuk menjaga inventaris agar lebih efektif, untuk memecahkan masalah apabila ada terjadi perbedaan antara versi yang dilaporkan oleh Dinas dengan versi yang ditulis sendiri oleh UPTD SMP Negeri 4 Pelaihari agar menghindari terjadinya kesalahan pencatatan maka pihak yang bersangkutan dapat memberikan konfirmasi, untuk mengetahui harga awal aset sebelum terjadi penyusutan nilai, untuk membantu dalam membuat keputusan yang baik serta mengumpulkan dana yang cukup sebagai pengganti aset lama dengan aset baru setelah masa manfaatnya telah habis. Tentunya metode garis lurus atau metode saldo menurun ganda penyusutan aset tetap ini harus di terapkan pada UPTD SMP Negeri 4 Pelaihari karena kemampuan aset tetap dalam fungsinya akan cenderung menurun dari tahun ketahun selama penggunaannya.

TINJAUAN PUSTAKA

Aset Tetap

Definisi aset tetap berdasarkan (Keuangan, 2022) merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum (Yakubiv et al., 2015). Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) 07 menyebutkan bahwa aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Adapun tujuan dari PSAP 07 ini adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi pada aset tetap yang meliputi pengakuan, penentuan nilai tercatat, serta penentuan dan perlakuan akuntansi atas penilaian kembali dan penurunan nilai tercatat (*carrying value*) aset tetap (Palandeng et al., 2022).

Inventarisasi

Inventarisasi adalah kegiatan atau tindakan untuk melakukan perhitungan, pengurusan, penyelenggaraan, pengaturan, pencatatan, data dan pelaporan barang milik daerah dalam unit pemakaian (Fransisca & Putri, 2019). Inventarisasi sarana pendidikan adalah kegiatan pencatatan atau pendaftaran barang-barang milik lembaga (sekolah) ke dalam suatu daftar inventaris barang secara tertib dan teratur menurut ketentuan dan tata cara yang berlaku. Barang inventaris sekolah adalah semua barang milik negara baik yang diadakan atau dibeli melalui dana dari pemerintah, komite sekolah dan masyarakat, maupun yang diperoleh melalui pertukaran, hadiah atau hibah serta hasil usaha perbuatan sendiri sekolah guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Kepala sekolah melakukan dan bertanggungjawab atas terlaksananya inventarisasi fisik dan pengisian daftar inventarisasi barang milik negara yang ada di sekolah tersebut (Nikasari, 2019).

Penyusutan Aset Tetap

Menurut Sumarsan (2018) penyusutan merupakan alokasi secara sistematis jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset sepanjang masa manfaat. Berarti aset akan terus disusutkan sampai dengan

umur manfaatnya habis ([Baranovska et al., 2016](#)). Berdasarkan sumber diatas dapat disimpulkan bahwa penyusutan adalah alokasi pengurangan biaya dari aset tetap yang dihitung secara sistematis dengan umur manfaatnya. Biaya tersebut nantinya akan dicatat sebagai *depreciation expense* di debit dan *accumulated depreciation* di kredit ([Gusliana, 2021](#)). Ada beberapa metode untuk menghitung penyusutan yaitu metode berdasarkan waktu seperti metode garis lurus, metode jumlah angka tahun, metode saldo menurun ganda serta berdasarkan penggunaan seperti metode jam jasa dan metode unit produksi, namun metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode garis lurus dan metode saldo menurun ganda. Metode garis lurus merupakan metode perhitungan penyusutan aktiva tetap dimana setiap periode akuntansi diberikan beban yang sama secara merata, sedangkan metode saldo menurun ganda menghasilkan beban penyusutan yang semakin menurun selama estimasi umur ekonomis aset tetap.

Umur Ekonomis

Umur ekonomis adalah suatu periode waktu dimana aset diharapkan dapat digunakan atau dimanfaatkan secara ekonomis sesuai fungsinya. Pencarian umur ekonomis menggunakan (Menteri Keuangan Republik Indonesia, 2023) tentang penyusutan harta berwujud dan amortisasi harta tak berwujud. Jenis harta yang termasuk dalam kelompok harta berwujud bukan bangunan dan bangunan untuk keperluan penyusutan sebagai berikut :

Tabel 1. Masa manfaat dan tarif penyusutan harta berwujud

Kelompok Harta Berwujud		Masa Manfaat	Tarif Penyusutan Sebagaimana dimaksud pada	
			Ayat (1)	Ayat (2)
I.	Bukan Bangunan			
	Kelompok 1	4 tahun	25%	50%
	Kelompok 2	8 tahun	12,5%	25%
	Kelompok 3	16 tahun	6,25%	12,5%
	Kelompok 4	20 tahun	5%	10%
II.	Bangunan			
	Permanen	20 tahun	5%	
	Tidak Permanen	10 tahun	10%	

Sumber : Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2023

Kartu Aset Tetap

Kartu aset tetap yaitu kartu yang berisi informasi tentang harga perolehan aset, jenis aset, umur ekonomis aset, nilai residu aset, tahun perolehan aset, beban penyusutan aset per tahun, akumulasi penyusutan aset per tahun, dan nilai buku. Untuk mendapatkan semua informasi tersebut yang akan dimasukkan kedalam kartu aset tetap ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan yaitu :

1. Mencatat dan mengetahui harga perolehan, tahun perolehan.
2. Metode garis lurus dan metode saldo menurun ganda untuk menghitung beban penyusutan aset per tahun, menentukan umur ekonomis, akumulasi penyusutan aset per tahun, dan nilai buku.
3. Jurnal penyesuaian untuk mencatat hasil dari perhitungan beban penyusutan menggunakan metode garis lurus dan metode saldo menurun ganda, dan mencatat akumulasi penyusutan aset.

METODE PENELITIAN

Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka ([Qomusuddin et al., 2022](#)).

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang akan diperoleh langsung dari objek penelitian, seperti hasil wawancara langsung, observasi langsung, dan kuesioner. Sedangkan menggunakan sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber lain yang telah ada, seperti jurnal, karya ilmiah, penelitian terdahulu, buku dan lain sebagainya. Sehingga penulis tidak mengumpulkan data langsung dari objek yang diteliti ([Hermawan et al.](#), 2019).

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
Observasi adalah aktivitas yang dilakukan untuk melihat, mengamati, meninjau dengan seksama suatu objek tertentu dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi terkait objek tersebut ([Ni`matuzahroh & Prasetyaningrum](#), 2018). Penulis mengobservasi ke UPTD SMP Negeri 4 Pelaihari, mencatat terlebih dahulu semua aset tetap yang ada. Kemudian, mengumpulkan data transaksi pembelian aset tetap.
2. Wawancara
Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data. *Interviewer* menanyakan sejumlah pertanyaan kepada *interviewee* untuk mendapatkan jawaban ([Fadhallah](#), 2021). Penulis melakukan wawancara langsung kepada penanggung jawab atau pengelola aset yang ada di UPTD SMP Negeri 4 Pelaihari.
3. Dokumentasi
Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen penting yang berhubungan dengan permasalahan penelitian baik melalui rekaman suara, gambar, dan sebagainya yang dapat dijadikan bukti keterangan ([Equatora & Awi](#), 2021). Penulis mengumpulkan data dari laporan realisasi belanja modal yang dimiliki UPTD SMP Negeri 4 Pelaihari.
4. Studi Pustaka
Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data penting yang berhubungan dengan penelitian untuk mengkaji informasi dan teori dasar dari sumber referensi terdahulu ([Hermawan et al.](#), 2019). Penulis melakukan studi pustaka dari beberapa referensi seperti jurnal, buku, artikel, maupun situs-situs internet yang memberikan informasi terkait tentang pengelolaan aset tetap.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif karena mengumpulkan, mengolah, menganalisis, serta menyajikan data secara deskriptif. Jenis teknik analisis data deskriptif kualitatif paling sering digunakan wawancara, observasi, studi dokumentasi. Langkah teknik analisis data penelitian deskriptif kualitatif, antara lain merumuskan masalah, memilih data, memilih teknik pengumpulan data, dan kesimpulan penelitian. Pengumpulan data didapat dari dokumentasi yang telah ada pada UPTD SMP Negeri 4 Pelaihari akan dilakukan pencatatan dan perhitungan sebagai berikut :

1. Perhitungan penyusutan
2. Jurnal penyesuaian
3. Kartu aset tetap

Tarif penyusutan yang digunakan untuk menghitung beban penyusutan menggunakan metode garis lurus dan metode saldo menurun ganda yaitu berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2023 tentang penyusutan harta berwujud dan amortisasi harta tak berwujud.

Rumus : Metode garis lurus

Beban Penyusutan = Tarif Penyusutan x Harga Perolehan

Rumus : Metode saldo menurun ganda
 Beban Penyusutan = Tarif Penyusutan x Nilai Buku
 Nilai Buku = Harga Perolehan – Akumulasi Penyusutan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data aset tetap yang didapat dari hasil pengumpulan dokumentasi bahwa yang tercatat di dalam dokumentasi tersebut hanyalah aset jenis mebel, perlengkapan, dan elektronik secara keseluruhan, tidak termasuk tanah dan bangunan, karena aset jenis tersebut telah lama pengadaannya di luar dari aset yang dikelola oleh Ibu Murfika Listia Amalia selaku operator pengelola aset tetap untuk saat ini. Dokumentasi aset yang didapat yaitu dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Adapun aset tetap yang tercatat ke dalam dokumentasi hanyalah saat pengadaan aset tetapnya saja, belum ada perhitungan beban penyusutan aset tetap dan penyusunan kartu laporan aset tetap. Penulis akan membuat daftar data aset tetap sesuai dengan tarif penyusutan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2023 yakni sebagai berikut :

Tabel 2. Data aset tetap pada UPTD SMP Negeri 4 Pelaihari 2019 - 2023

No	Nama Aset	Tanggal Perolehan	Harga Perolehan	Umur Ekonomis	Tarif Penyusutan	
					Ayat (1)	Ayat (2)
1.	Tenda	26/7/2019	3,400,000	4 Tahun	25%	50%
2.	<i>Loadspeaker</i>	27/7/2019	1,200,000	4 Tahun	25%	50%
3.	<i>Audio Amplifier</i>	27/7/2019	3,000,000	4 Tahun	25%	50%
4.	Laptop Lenovo Ideapad	28/7/2019	6,200,000	4 Tahun	25%	50%
5.	Laptop Lenovo	28/11/2019	246,593,636	4 Tahun	25%	50%
6.	Kursi Tamu	5/6/2020	5,000,000	4 Tahun	25%	50%
7.	<i>LCD Projector/infocus</i>	9/6/2020	6,000,000	4 Tahun	25%	50%
8.	Rak Majalah	25/8/2020	650,000	4 Tahun	25%	50%
9.	Termometer Standar	28/11/2020	3,599,961	4 Tahun	25%	50%
10.	Alat Peraga Praktek Sekolah (Robotik)	28/11/2020	3,000,000	4 Tahun	25%	50%
11.	<i>Uninterrupted Power Supply (UPS)</i>	28/11/2020	4,900,000	4 Tahun	25%	50%
12.	Server	28/11/2020	21,000,000	4 Tahun	25%	50%
13.	Meja Sekolah	27/2/2021	43,162,500	4 Tahun	25%	50%
14.	Bangku Sekolah	27/2/2021	29,007,500	4 Tahun	25%	50%
15.	Kursi Biasa	28/9/2021	800,000	4 Tahun	25%	50%
16.	Alat Tenis Meja	28/9/2021	3,850,000	4 Tahun	25%	50%
17.	Rak Buku	13/6/2022	1,998,000	4 Tahun	25%	50%
18.	Sofa	13/6/2022	3,400,000	4 Tahun	25%	50%
19.	Lemari Kayu	27/10/2022	4,350,000	4 Tahun	25%	50%
20.	<i>Camera electronic</i>	27/10/2022	10,900,000	4 Tahun	25%	50%
21.	Printer/Canon	27/10/2022	1,780,000	4 Tahun	25%	50%
22.	Mesin Pemetong Rumput	6/9/2023	1,500,000	8 Tahun	12,5%	25%
23.	Alat Peraga Praktek Olahraga	6/9/2023	1,000,000	4 Tahun	25%	50%
24.	Printer/Epson	9/9/2023	5,100,000	4 Tahun	25%	50%
25.	<i>LCD Projector/infocus</i>	3/11/2023	6,200,000	4 Tahun	25%	50%
26.	Router	3/11/2023	6,200,000	4 Tahun	25%	50%

No	Nama Aset	Tanggal Perolehan	Harga Perolehan	Umur Ekonomis	Tarif Penyusutan	
					Ayat (1)	Ayat (2)
27.	External/portable hardisk	3/11/2023	575,000	4 Tahun	25%	50%
28.	Laptop Axioo Chromebook	3/11/2023	150,000,000	4 Tahun	25%	50%
29.	Meja Sekolah	27/12/2023	37,001,550	4 Tahun	25%	50%
30.	Bangku sekolah	27/12/2023	22,698,420	4 Tahun	25%	50%

Sumber : Diolah penulis (2024)

Berdasarkan data aset diatas, maka ada beberapa langkah uraian yang akan dibahas antara lain sebagai berikut :

1. Perhitungan penyusutan

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2023 pasal 5 menyatakan bahwa penyusutan atas harta berwujud dimulai pada bulan dilakukannya pengeluaran untuk memperoleh harta berwujud tersebut, kecuali :

- Untuk harta berwujud yang masih dalam proses pengerjaan, dimulai pada bulan selesainya pengerjaan harta;
- Untuk harta berwujud yang belum pernah digunakan atau belum menghasilkan, dimulai pada bulan harta tersebut digunakan untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan atau pada bulan harta yang bersangkutan mulai menghasilkan, dengan persetujuan Direktur Jenderal Pajak; atau
- Untuk harta berwujud yang dimiliki dan digunakan dalam bidang usaha tertentu.

2. Jurnal penyesuaian

Berdasarkan hasil dari perhitungan penyusutan, maka diperoleh pencatatan jurnal penyesuaian berupa beban penyusutan aset tetap pada akumulasi penyusutan aset tetap.

3. Kartu aset tetap

Berdasarkan hasil dari perhitungan penyusutan, maka dapat disusun kartu aset tetap untuk mengetahui beban penyusutan per tahun, mengetahui beban penyusutan per bulan, mengetahui akumulasi penyusutan hingga habis umur ekonomis, dan mengetahui nilai buku akhir.

Pada pembahasan ini dari 30 data aset, penulis hanya memberikan salah satu perhitungan penyusutan aset tetap *loadspeaker*, pencatatan jurnal penyesuaian, dan penyusunan kartu aset tetap periode 2019 sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Biaya penyusutan *loadspeaker* pada UPTD SMP Negeri 4 Pelaihari dengan menggunakan metode garis lurus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Biaya penyusutan} &= 25\% \times \text{Rp}1.200.000 \\ &= \text{Rp}300.000 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan biaya penyusutan *loadspeaker* dengan metode garis lurus pertahun sebesar Rp300.000, karena *loadspeaker* baru dioperasikan 27 Juli 2019 (operasi 6 bulan) maka biaya penyusutan sebesar Rp150.000 ($6/12 \times 25\% \times 1.200.000$). Masa manfaat *loadspeaker* yaitu 4 tahun, sehingga akan dioperasikan sampai 30 Juni 2023 (operasi 6 bulan) karena dihitung dari selisih jumlah bulan perolehan tahun awal dengan masa manfaat tahun akhir maka biaya penyusutan sebesar Rp150.000 ($6/12 \times 25\% \times 1.200.000$). Dari hasil perhitungan diatas maka besarnya biaya penyusutan *loadspeaker* dapat ditentukan melalui tabel 3 yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. Perhitungan biaya penyusutan *loadspeaker* menggunakan metode garis lurus

<i>Loadspeaker</i>	
Tanggal Perolehan	27/7/2019
Harga Perolehan	1,200,000
Nilai Sisa	-

Umur Ekonomis	4				
Tarif Penyusutan	25%				
Akhir Tahun	Tarif Penyusutan	Harga Perolehan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku Akhir
					1,200,000
2019	25%	1,200,000	150,000	150,000	1,050,000
2020	25%	1,200,000	300,000	450,000	750,000
2021	25%	1,200,000	300,000	750,000	450,000
2022	25%	1,200,000	300,000	1,050,000	150,000
2023	25%	1,200,000	150,000	1,200,000	-

Sumber : Diolah Penulis (2024)

Sedangkan biaya penyusutan *loadspeaker* pada UPTD SMP Negeri 4 Pelaihari dengan menggunakan metode saldo menurun ganda sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Biaya penyusutan} &= 50\% \times \text{Rp}1.200.000 \\ &= \text{Rp}600.000 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan biaya penyusutan *loadspeaker* dengan metode saldo menurun ganda tahun awal sebesar Rp600.000, karena *loadspeaker* baru dioperasikan 27 Juli 2019 (operasi 6 bulan) maka biaya penyusutan sebesar Rp300.000 ($6/12 \times 50\% \times 1.200.000$). Masa manfaat *loadspeaker* yaitu 4 tahun, sehingga untuk tahun berikutnya dihitung dengan (Tarif Penyusutan x Nilai Buku Awal) dan akan dioperasikan sampai 30 Juni 2023 (operasi 6 bulan) karena dihitung dari selisih jumlah bulan perolehan tahun awal dengan masa manfaat tahun akhir. Dari hasil perhitungan diatas maka besarnya biaya penyusutan *loadspeaker* dapat ditentukan melalui tabel 4 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Perhitungan biaya penyusutan *loadspeaker* menggunakan metode saldo menurun ganda

<i>Loadspeaker</i>					
Tanggal Perolehan	27/7/2019				
Harga Perolehan	1,200,000				
Nilai Sisa	-				
Umur Ekonomis	4				
Tarif Penyusutan	50%				
Akhir Tahun	Tarif Penyusutan	Nilai Buku Awal	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku Akhir
					1,200,000
2019	50%	1,200,000	300,000	300,000	900,000
2020	50%	900,000	450,000	750,000	450,000
2021	50%	450,000	225,000	975,000	225,000
2022	50%	225,000	112,500	1,087,500	112,500
2023	50%	112,500	28,125	1,115,625	84,375

Sumber : Diolah Penulis (2024)

Tabel 5. Jurnal penyesuaian loadspeaker menggunakan metode garis lurus

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
31/12/2019	Bn. Penyusutan <i>Loadspeaker</i>	150,000	
	Akm. Penyusutan <i>Loadspeaker</i>		150,000
31/12/2020	Bn. Penyusutan <i>Loadspeaker</i>	300,000	
	Akm. Penyusutan <i>Loadspeaker</i>		300,000
31/12/2021	Bn. Penyusutan <i>Loadspeaker</i>	300,000	
	Akm. Penyusutan <i>Loadspeaker</i>		300,000
31/12/2022	Bn. Penyusutan <i>Loadspeaker</i>	300,000	
	Akm. Penyusutan <i>Loadspeaker</i>		300,000
30/6/2023	Bn. Penyusutan <i>Loadspeaker</i>	150,000	
	Akm. Penyusutan <i>Loadspeaker</i>		150,000

Sumber : Diolah Penulis (2024)

Tabel 6. Jurnal penyesuaian loadspeaker menggunakan metode saldo menurun ganda

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
31/12/2019	Bn. Penyusutan <i>Loadspeaker</i>	300,000	
	Akm. Penyusutan <i>Loadspeaker</i>		300,000
31/12/2020	Bn. Penyusutan <i>Loadspeaker</i>	450,000	
	Akm. Penyusutan <i>Loadspeaker</i>		450,000
31/12/2021	Bn. Penyusutan <i>Loadspeaker</i>	225,000	
	Akm. Penyusutan <i>Loadspeaker</i>		225,000
31/12/2022	Bn. Penyusutan <i>Loadspeaker</i>	112,500	
	Akm. Penyusutan <i>Loadspeaker</i>		112,500
30/6/2023	Bn. Penyusutan <i>Loadspeaker</i>	28,125	
	Akm. Penyusutan <i>Loadspeaker</i>		28,125

Sumber : Diolah Penulis (2024)

Tabel 7. Kartu aset loadspeaker menggunakan metode garis lurus

<i>Loadspeaker</i>		
Tanggal Perolehan	27/7/2019	
Harga Perolehan	1,200,000	
Nilai Sisa	-	
Umur Ekonomis	4	
Tarif Penyusutan	25%	
Beban Penyusutan Per Tahun	300,000	
Beban Penyusutan Per Bulan	25,000	
Perhitungan Akumulasi Penyusutan		
Tahun	Jumlah Bulan	Penyusutan
2019	6	150,000
2020	12	300,000
2021	12	300,000
2022	12	300,000

Akumulasi Penyusutan s/d 31/12/2022	1,050,000
Beban Penyusutan Tahun 2023	150,000
Akumulasi Penyusutan s/d 30/6/2023	1,200,000
Nilai Buku Per 30/6/2023	-

Sumber : Diolah Penulis (2024)

Hasil perhitungan sebagaimana terdapat pada tabel 7 maka besarnya akumulasi penyusutan s/d 30/6/2023 yaitu sebesar Rp1.200.000 dan nilai buku per 30/6/2023 sebesar Rp(-).

Tabel 8. Kartu aset loadspeaker menggunakan metode saldo menurun ganda

<i>Loadspeaker</i>				
Tanggal Perolehan		27/7/2019		
Harga Perolehan		1,200,000		
Nilai Sisa		-		
Umur Ekonomis		4		
Tarif Penyusutan		50%		
Tahun	Tarif Penyusutan	Nilai Buku Awal	Beban Penyusutan Per Tahun	Beban Penyusutan Per Bulan
2019	50%	1,200,000	300,000	50,000
2020	50%	900,000	450,000	37,500
2021	50%	450,000	225,000	18,750
2022	50%	225,000	112,500	9,375
2023	50%	112,500	28,125	4,688
Perhitungan Akumulasi Penyusutan				
Tahun	Jumlah Bulan	Penyusutan		
2019	6	300,000		
2020	12	450,000		
2021	12	225,000		
2022	12	112,500		
Akumulasi Penyusutan s/d 31/12/2022		1,087,500		
Beban Penyusutan Tahun 2023		28,125		
Akumulasi Penyusutan s/d 30/6/2023		1,115,625		
Nilai Buku Per 30/6/2023		84,375		

Sumber : Diolah Penulis (2024)

Hasil perhitungan sebagaimana terdapat pada tabel 8 maka besarnya akumulasi penyusutan s/d 30/6/2023 yaitu sebesar Rp1.115.625 dan nilai buku per 30/6/2023 sebesar Rp84.375.

Pencatatan transaksi pengakuan aset tetap ditandai dengan telah diterimanya atau diserahkan hak kepemilikan atas aset tetap dan atau pada saat penguasaannya berpindah.

Tabel 9. Ilustrasi pencatatan pengakuan aset tetap

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
xx/xx/xxxx	Aset Tetap	Rp. xxx.xxx	
	Kas		Rp. xxx.xxx

Sumber : Diolah penulis (2024)

Pencatatan transaksi penghapusan aset tetap dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Daerah tentang Penghapusan Barang Milik Daerah ditandai dengan aset tetap tersebut tidak dapat digunakan atau telah mengalami kerusakan.

Tabel 9. Ilustrasi pencatatan pengakuan aset tetap

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
xx/xx/xxxx	Akm. Penyusutan Aset Tetap	Rp. xxx.xxx	
	Kas		Rp. xxx.xxx

Sumber : Diolah penulis (2024)

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan ini penulis dapat menyimpulkan bahwa UPTD SMP Negeri 4 Pelaihari masih belum menerapkan metode garis lurus dan metode saldo menurun ganda untuk penyusutan aset tetap dan penyusunan kartu aset tetap. Pengelolaan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi menentukan umur ekonomis, perhitungan beban penyusutan aset per tahun ke dalam jurnal penyesuaian, dan penyusunan kartu aset tetap.

Penyusutan dengan metode garis lurus sepanjang umur aset tetap memberikan keuntungan karena pembebanan penyusutan yang cenderung konstan setiap tahun. Sementara dengan penyusutan metode saldo menurun ganda juga memberikan keuntungan karena pada saat akhir periode dimana nilai buku akhir yang dihasilkan lebih tinggi dari metode garis lurus sebagai akibat dari menurunnya penyusutan setiap tahun, namun pada awal periode memberikan pembebanan penyusutan yang tinggi sehingga nilai buku akhir yang dihasilkan lebih rendah dari metode garis lurus.

Untuk dapat meningkatkan penelitian dibidang ini, penulis memberikan beberapa saran pengembangan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk UPTD SMP Negeri 4 Pelaihari agar dapat menerapkan metode garis lurus untuk perhitungan penyusutan dan penyusunan kartu aset tetap karena metode tersebut merupakan cara paling sederhana dan paling umum digunakan pada instansi pemerintahan.
2. Untuk UPTD SMP Negeri 4 Pelaihari, apabila ada aset tetap yang mengalami kerusakan namun aset tersebut masih memiliki sisa umur manfaat maka sebaiknya aset tetap tersebut dibuatkan pencatatan penghapusan aset tetap agar dapat mengoptimalkan pengelolaan aset tetap.
3. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya bisa menggunakan metode lain untuk dicari perbandingannya dengan metode garis lurus dan metode saldo menurun ganda pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Baranovska, T. V., Ivanenko, V. O., & Polishchuk, I. R. (2016). Effectiveness of enterprise depreciation policy: The accounting aspect. *Actual Problems of Economics*, 175(1), 306–311. Scopus.
- Equatora, M. A., & Awi, L. M. (2021). *Teknik pengumpulan data klien*. Bitread Publishing.
- Fadhallah, R. A. (2021). *Wawancara*. Unj Press.
- Fransisca, S., & Putri, R. N. (2019). Pemanfaatan Teknologi RFID Untuk Pengelolaan Inventaris Sekolah Dengan Metode (R&D). *Jurnal Mahasiswa Aplikasi Teknologi Komputer Dan Informasi (JMApTeKsi)*, 1(1), 72–75.
- Gusliana, I. (2021). Analisis pendapatan perusahaan dagang dan jasa. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hermawan, I., Pd, M., & others. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan (kualitatif, kuantitatif dan mixed method)*. Hidayatul Quran.
- Holthausen, R. W., & Watts, R. L. (2001). The relevance of the value-relevance literature for financial accounting standard setting. *Journal of Accounting and Economics*, 31(1–3), 3–75. Scopus. [https://doi.org/10.1016/S0165-4101\(01\)00029-5](https://doi.org/10.1016/S0165-4101(01)00029-5)

- Keuangan, K. (2022). *231/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat yang telah ditetapkan oleh Menteri Keuangan*.
- Menteri Keuangan Republik Indonesia. (2023). *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2023. Menteri Keuangan Republik Indonesia*, 1–19.
- Nahar, A., & Hadiyanti, A. S. (2018). Analisis Pengelolaan Aset Tetap Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah di Kabupaten Jepara. *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, 2(2), 82–97.
- Nikasari, D. (2019). *Strategi pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan proses pembelajaran di mi mamba 'ul huda al-islamiyah ngabar ponorogo*. IAIN Ponorogo.
- Ni'matuzahroh, S., & Prasetyaningrum, S. (2018). *Observasi: Teori dan aplikasi dalam psikologi* (Vol. 1). UMMPress.
- Novatiani, R. A., & Kusumah, R. W. R. (2020). *Analysis of The Implementation of Internal Control Systems That Influence the Quality of The Government Financial Statements*. 2.
- Palandeng, R. A. N., Morasa, J., & Lambey, R. (2022). Evaluasi Penerapan PSAP No. 7 Akuntansi Aset Tetap pada Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Minahasa. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 6(1), 29–36.
- Purnamasari, D., Mulyati, Y., Sari, D., Andari, D., Tambuati, H. J., & Mariana, C. (2021). *Community Development Workshop Calculation Of Cost Of Sales (Hpp) For Msmes In Sukajadi Village, Kecamatan Soreang, Bandung District*.
- Qomusuddin, I. F., Romlah, S., & others. (2022). *Analisis Data Kuantitatif dengan Program Lisrel 8.8*. Deepublish.
- Sumarsan, T. (2018). *Akuntansi Dasar Dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS Jilid 2*. PT Indeks.
- Yakubiv, V. M., Shelenko, D. I., & Sas, L. S. (2015). Fixed assets accounting: National and international aspects. *Actual Problems of Economics*, 173(11), 375–379. Scopus.